

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, refleksi, diskusi balikan, serta rencana tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus II pada pembelajaran PKn yang dilaksanakan di kelas VIII A SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung mengenai “Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) untuk meningkatkan keaktifan siswa”, maka secara garis besar dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

- a. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif, tidak membosankan, menarik dan jauh dari perasaan tegang dan kaku sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran PKn.
- b. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* melalui tindakan yang dilaksanakan di kelas VIII A SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena siswa dituntut untuk membaca, memahami dan menuliskan ide-ide pokok terhadap wacana yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari yang

Fista Ulfiana Ihdayani, 2012
Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) untuk meningkatkan Keaktifan Siswa

berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Sehingga siswa dapat lebih aktif dan juga dapat mengingat kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru, dengan demikian siswa mampu menemukan ide-ide pokok terhadap wacana/kliping yang berkenaan dengan materi pembelajaran PKn.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan keaktifan siswa yaitu meliputi penyusunan silabus dan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah *Cooperative Learning* teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan mempersiapkan wacana/kliping yang berkaitan dengan tujuan dan materi pembelajaran PKn, dilengkapi dengan sumber pembelajaran dan peta konsep sebagai penunjang proses pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa mampu meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.
- b. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran PKn secara kualitatif telah mampu meningkatkan keaktifan siswa di kelas VIII A SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung. Hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya yang telah mengalami peningkatan, baik dari aspek *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* maupun aspek keaktifan siswa yaitu:

Fista Ulfiana Ihdayani, 2012
Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) untuk meningkatkan Keaktifan Siswa

- a) Meningkatnya minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran PKn. Hal ini karena didukung oleh suasana belajar yang kondusif. Siswa dituntut untuk dapat membaca, memahami dan menuliskan ide-ide pokok terhadap wacana/kliping.
 - b) Meningkatnya respon siswa dalam belajar PKn. Hal ini karena guru menggunakan berbagai media yang bervariasi dalam menyajikan materi sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan juga siswa diberikan *reward* berupa hadiah dan pujian.
 - c) Meningkatnya keaktifan siswa. Dengan adanya pengulangan materi yang dilakukan oleh guru mengenai materi yang telah dijelaskan dan wacana/kliping yang telah diberikan, sehingga membuat siswa lebih aktif dan mengingat materi yang telah dijelaskan guru. Selain itu siswa dapat menjelaskan materi dengan bahasanya sendiri.
- c. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Kendalanya adalah sebagai berikut:
- a) Kurang optimalnya pelaksanaan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Hal ini disebabkan karena guru sekaligus sebagai peneliti yang terlihat gugup dan siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sehingga berpengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

- b) Sulitnya mencari wacana/kliping yang berkaitan dengan indikator dan tujuan pembelajaran.
- c) Kurangnya waktu dalam pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dikarenakan aktivitasnya bervariasi maka dibutuhkan waktu yang agak panjang apalagi pada tahap presentasi membutuhkan waktu yang luas.
- d. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan di kelas VIII A adalah sebagai berikut:
 - a) Guru berusaha untuk tidak gugup dengan mendekati diri dengan siswa, karena disini guru sekaligus sebagai peneliti. Sedangkan kepada siswa diarahkan untuk memahami dengan benar tentang langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sehingga siswa dapat lebih memahami pelaksanaan model tersebut dan timbul respon yang baik untuk mengikuti pembelajaran PKn.
 - b) Guru berusaha untuk lebih baik lagi menjelaskan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan membangun suasana kelas yang menyenangkan.
 - c) Guru berusaha untuk lebih kreatif lagi dalam mencari wacana/kliping dengan memanfaatkan media elektronik dengan didukung oleh tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang dalam

pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik dilapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* guru mampu meningkatkan keaktifan siswa, akan tetapi guru juga dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada siswa agar siswa tidak merasa jenuh, selain itu suatu keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional. Selain itu guru juga sebaiknya mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan serius.

2. Bagi Siswa

Meskipun siswa sudah mendapatkan peningkatan keaktifan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan membaca dan memahami isi wacana/kliping, tetapi alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu baik dari buku teks maupun mencari dari berbagai sumber lainnya seperti surat kabar, televisi, internet dan sebagainya. Selain itu siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn.

Fista Ulfiana Ihdayani, 2012

Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) untuk meningkatkan Keaktifan Siswa

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada guru untuk berekspresi secara inovatif dan kreatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu pihak sekolah hendaknya dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, sebaiknya mengadakan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap keaktifan siswa, motivasi dan prestasi belajar PKN siswa.